



Menekan Infeksi Baru

STIGMA terhadap penderita HIV masih kerap ditemui di lingkungan masyarakat. Hal itu perlu ditekan sebagai upaya mengakhiri AIDS pada 2030. Di sisi lain, pemerintah juga perlu berinovasi dengan menyediakan layanan kesehatan yang mendekatkan ke penderita.

"Karena pencegahan HIV tidak bisa kalau fasilitas kesehatan (faskes) hanya menunggu sasaran, namun meningkatkan testing ke komunitas," kata dr. Yanri Wijayanti Subronto, PhD, SpPD-KPTI, Kepala Poli HIV RSUP dr. Sardjito saat ditemui, pekan kemarin.

Disampaikannya, HIV merupa-

● ke halaman 11

Menekan Infeksi

● Sambungan Hal 1

kan penyakit infeksi yang penularannya melalui tiga jalur, meliputi darah, hubungan seksual, dan transfusi vertikal dari ibu ke janin. Adapun, untuk mengakhiri HIV, terdapat tiga cara yang bisa dilakukan.

Pertama, meminimalisasi infeksi baru dengan mengetes orang-orang yang berisiko tinggi. Pun dengan ibu hamil karena mereka rentan tertular dari pasangannya. Selain itu, pasien tuberkulo-

sis (TBC), sifilis, dan gonore (kencing nanah). Kedua, menekan kematian akibat HIV. Biasanya, penanganan ini dilakukan di rumah sakit.

Ketiga, menekan diskriminasi. Menurutnya, hal ini yang paling berat dilakukan. Ketika ada stigmatisasi tidak akan menyelesaikan masalah. Karena yang terjadi orang yang terinfeksi HIV enggan melakukan tes sehingga berpotensi menularkan.

Perempuan yang juga menjabat sebagai anggota peneliti HIV Kemenkes RI ini menekankan untuk menguatkan pencegahan dengan surve-

lans, promosi kesehatan dengan mengedukasi masyarakat, advokasi terhadap pemerintah termasuk seluruh organisasi perangkat daerah (OPD) dan masyarakat serta deteksi dini.

"Sehingga pemerintah menyediakan tempat sebanyak-banyaknya untuk tes. Dengan menyediakan layanan yang sesuai kebutuhan dengan mendekatkan ke penderita bisa melibatkan LSM supaya (pasien) nyaman," ucap pengajar FK-KMK UGM ini. Selanjutnya, tata laksana dengan memberikan terapi kepada penderita HIV. (scp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005